



RINGKASAN

URIKA SWILANA. Pendirian Unit Bisnis Bunga Krisan Pot pada Kelompok Tani Mandiri Cianjur. *Establishment of a Potted Chrysanthemum Business Unit at Mandiri Farmers Group Cianjur*. Dibimbing oleh SAFIRA FATHIN.

Hortikultura merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki potensi serta peluang untuk dikembangkan sehingga menjadi produk unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan para petani, baik jenis hortikultura seperti buah-buahan, sayuran, tanaman obat maupun tanaman hias. Tanaman krisan juga dikenal dengan nama seruni, teluki atau krisantemum. Pertumbuhan tanaman krisan paling optimal terjadi pada suhu 20-28° C, kelembapan 70-80%, dan dapat tumbuh dan produktif berbunga di daerah dataran tinggi yang mempunyai ketinggian antara 700 hingga 1200 meter di atas permukaan laut. Tanaman krisan ini sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia mayoritas/sebagian besar memiliki mata pencaharian dan berbisnis di sektor pertanian karena Indonesia memiliki tanah yang subur. Permintaan bunga krisan pada Kelompok Tani Mandiri yang tinggi mengakibatkan belum dapat memenuhi permintaan pasar. Kelompok Tani Mandiri memiliki kelebihan pada bunga krisan yang diproduksinya yakni warna bunga yang cerah, memiliki batang bunga yang kuat dan memiliki banyak variasi bunga. Kendala yang dialami pada Kelompok Tani Mandiri yakni belum menemukan penanganan yang tepat mengenai cuaca dan iklim yang tidak menentu serta belum dapat memenuhi permintaan pasar terkait bunga krisan. Adanya peluang masyarakat menyukai bunga krisan pot. Hal tersebut dapat mendorong Kelompok Tani Mandiri untuk memasuki peluang agar memenuhi permintaan pasar dan menambah pendapatan kelompok tani, maka diperlukan adanya analisis BMC untuk mengembangkan bisnisnya.

Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kelompok Tani Mandiri yang berlokasi di Kampung Bengkok RT 02/RW 11 Desa Sindanglaya. Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 12 minggu mulai tanggal 24 Januari sampai 16 April 2022. Waktu Praktik Kerja Lapangan yakni mulai pukul 08.00 sampai 15.00. Teknik pengumpulan yang digunakan untuk pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Mandiri yakni melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan melakukan diskusi dengan pemilik perusahaan, anggota, karyawan serta semua pihak yang terlibat pada Kelompok Tani Mandiri. Data primer didapatkan melalui hasil dari pengamatan langsung selama PKL di Kelompok Tani Mandiri. Metode kajian yang digunakan dalam pengembangan bisnis kali ini yakni dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis kualitatif dilakukan dengan merancang *Business Model Canvas* dan analisis SWOT untuk menentukan ide pengembangan bisnis. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui dan menilai aspek finansial proyeksi laporan laba rugi dan analisis *switching value*.

Kelompok Tani Mandiri yang beranggotakan 63 anggota merupakan para petani milenial dari karang taruna setempat yang telah banyak menjalankan program pertanian, mulai berdiri pada tahun 2016, Kelompok Tani Mandiri merupakan kelompok tani yang bertani dalam komoditas sayuran yang berjenis *Lettuce* pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



tahun 2017. Pemasaran sayuran yang dilakukan Kelompok Tani Mandiri yakni bekerja sama dengan Arabian kebab, PT. Wiguna Makmur Persada dan pasar lokal kerja sama ini masih berlangsung sampai saat ini. Kelompok Tani Mandiri juga melakukan budi daya bunga krisan potong pada tahun 2019, serta melakukan budi daya bunga gerbera. Bibit bunga krisan diproduksi sendiri oleh Kelompok Tani Mandiri. Budi daya bunga krisan potong Kelompok Tani Mandiri melakukan kerja sama dalam pemasaran dengan *Weding Organizer*, *Event Organizer*, dan Anwar Florist.

Berdasarkan analisis SWOT pada *Business Model Canvas* dapat dirumuskan ide pengembangan bisnis yakni pendirian unit bisnis bunga krisan pot. Pada pengembangan bisnis kali ini di peroleh strategi S-O (*Strength – Opportunity*) yang sudah di terapkan pada *Business Model Canvas*. Kelompok Tani Mandiri memiliki kekuatan yang mampu memproduksi bibit sendiri. Bibit yang diproduksi Kelompok Tani Mandiri sangat bervariasi. Kelompok Tani Mandiri memiliki 35 variasi bunga krisan. Produk bunga krisan yang dihasilkan pada Kelompok Tani Mandiri memiliki warna bunga yang cerah serta seragam dan memiliki tangkai bunga yang kuat. Kekuatan pada Kelompok Tani Mandiri digunakan untuk memanfaatkan peluang yang ada pada lingkungan eksternal Kelompok Tani Mandiri. Kelompok Tani Mandiri memiliki peluang masyarakat memiliki ketertarikan tinggi terhadap tanaman hias krisan pot, permintaan pasar belum terpenuhi dan lokasi yang cocok untuk budidaya bunga krisan pot.

Berdasarkan indikator finansial dan non finansial ide pengembangan bisnis kali ini layak untuk direalisasikan hal ini didukung dengan analisis laba rugi, analisis kelayakan usaha yang mendapatkan hasil positif atau layak dijalankan. Kriteria kelayakan usaha yang di dapat pada pengembangan bisnis kali ini yakni NPV sebesar Rp57.208.435 IRR sebesar 72%, Net B/C sebesar 3,12, Gross B/C sebesar 1.18 dan *payback* periode selama 2 tahun 3 bulan. Pada analisis *Switching Value* menggambarkan penurunan produksi sebanyak 15% dan kenaikan biaya operasional sebanyak 103% maka pengembangan bisnis kali ini berada pada titik impas. Tahapan pengembangan bisnis pendirian unit bisnis krisan pot menggunakan metode PERT dan CPM ada 10 aktivitas. Adapun jalur kritis pada tahapan ini yaitu aktivitas A,B,D,E,F,G,H,I,J yang berarti aktivitas tersebut tidak dapat ditunda dan harus sesuai jadwal. Tahapan pengembangan bisnis ini menghabiskan waktu 155 hari.

Kata kunci : bunga krisan pot, *business model canvas*, SWOT